

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah sumber utama informasi keuangan yang sangat penting bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan investor untuk memprediksi sekuritas saham. Sekuritas saham sangat dipengaruhi oleh besarnya *return* yang akan diperoleh perusahaan. Agar keputusan investasi dapat memuaskan investor, maka diperlukan adanya analisis sekuritas dalam melakukan penetapan harga yang wajar (Fitri, 2017).

Fokus utama dari pelaporan keuangan adalah informasi mengenai laba (*earnings*) dan komponen arus kas. Laba adalah salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditur (Lumbanraja, 2018). Namun, dapat juga menggunakan informasi arus kas (*cash flow*) sebagai kinerja perusahaan. Diantar kedua ukuran kinerja perusahaan yang dapat diambil, investor dan kreditur tentunya harus memilih mana yang mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi serta prospek perusahaan di masa depan.

Tujuan dari laporan keuangan menurut *Statment of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1* adalah menyediakan informasi bagi investor dan kreditur maupun pemakai potensial lainnya dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit, serta dalam penaksiran mengenai jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari penerimaan arus kas netto prospektif. Disamping itu arus kas berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang sudah dibuat dan dapat menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga. Suatu perusahaan apabila arus kas nya baik maka akan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Sehingga dapat dikatakan, bahwa informasi arus kas merupakan informasi penting yang dibutuhkan investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas bagi investor, maupun untuk membayar kewajiban perusahaan yang jatuh tempo serta kegiatan operasional sehari-hari.

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang berpengaruh terhadap perilaku investor, dimana memperoleh *return* merupakan tujuan utama aktivitas perdagangan para investor di pasar modal (Rohmawati dan Suhikmat, 2017). Dalam berinvestasi, investor menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan untuk meminimalisasi resiko investasinya, karena dalam laporan keuangan dapat diperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, aliran kas, dan informasi lain terkait dengan faktor yang mempengaruhi *return* saham.

Informasi yang dibutuhkan investor adalah laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat laporan laba rugi (Kristanti, 2018). Laba rugi perusahaan merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan. Berbagai pertimbangan, analisis, dan informasi yang akurat perlu diperhatikan investor sebelum membeli, menjual atau menahan saham untuk mencapai tingkat *return* yang diinginkan.

Fenomena adanya penurunan harga di beberapa tahun yang tidak tentu, misalnya pada PT. Astra Agro Lestari (2016) harga saham mencapai 16,775 dan mengalami penurunan pada dua tahun yaitu di tahun 2017 dan 2018 yang hanya mencapai 13,150 dan 11,825. Turunnya harga saham tersebut berimbas pada turunnya *return* saham yang diterima oleh investor.

Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan *return* saham yang sangat dratis, misalnya pada PT. Astra Agro Lestari (2016) investor masih mendapat 0,058 pendapatannya sedangkan di tahun berikutnya investor mengalami penurunan pendapatan mencapai -0,216 (www.tribunnews.com). Fenomena dari turunnya harga saham setidaknya dapat mengindikasikan bahwa *return* saham yang diperoleh investor dari perusahaan tersebut belum optimal. Artinya realisasi *return* saham tidak sesuai dengan *return* yang diharapkan oleh investor.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan dan Lastari, 2019) menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, arus kas dan operasi dan laba akuntansi secara

simultan berpengaruh terhadap *return* saham, berdasarkan penelitian (Sopini, 2016) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, secara simultan arus kas operasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, berdasarkan penelitian (Faidah, 2019) yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, berdasarkan penelitian (Darmayanti, 2020) bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham, berdasarkan penelitian (Rahmawati, 2019) bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh secara bersamaan terhadap *return* saham, dan penelitian (Maulana, 2020) bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan *Return* Saham membuat peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kembali. Dan kali ini peneliti akan berfokus meneliti *return* saham dengan objek Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “**Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh terhadap *Return* Saham?
- 1.2.2 Apakah Laba Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap *Return* Saham?
- 1.2.3 Apakah Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return* Saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengestimasi dan menguji pengaruh Arus Kas Operasi secara parsial terhadap *Return Saham*
- 1.3.2 Untuk menguji pengaruh Laba Akuntansi secara parsial terhadap *Return Saham*
- 1.3.3 Untuk menguji pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama terhadap *Return Saham*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan mengeksplorasi metodologi dari segi pengukuran maupun model ekonometrika untuk mendapatkan kesimpulan penelitian yang akurat terkait **Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019**. Temuan empiris penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap beberapa **teori pensinyalan dan teori agensi**. Berikut ini adalah beberapa uraian tentang kegunaan teoritis.

1. Penggunaan variabel Arus Kas Operasi dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori (teori pensinyalan).
2. Penggunaan variabel Laba Akuntansi dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori (teori agensi).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

2. Bagi Pemegang Saham

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.

3. Bagi Regulator

Bagi regulator terkait, penelitian ini diharapkan membantu untuk mengembangkan, mengubah dan menjelaskan standar yang berlaku guna mencapai pasar modal yang efisien dan perlunya informasi yang diungkap dalam laporan tahunan.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan terkait dengan laporan keuangan dan penentuan *return* saham perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka perlu adanya batasan untuk mempersempit ruang lingkup permasalahan yang akan dikaji lebih lanjut agar penelitian yang dilakukan dapat lebih fokus, mendalam dan tidak meluas kearah masalah lain yang dapat mengakibatkan ketidakjelasan.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi return saham, namun dalam penelitian ini variabel yang digunakan arus kas operasi, laba akuntansi.

2. Objek yang diteliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor tekstil dan garment.
3. Tahun pengamatan untuk penelitian ini hanya tiga tahun yaitu dari tahun 2017 hingga periode 2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pedoman dalam penulisan skripsi, maka penulis mengelompokkan materi menjadi bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bagian ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menjelaskan tentang sumber (acuan) topik penelitian pada umumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Rancangan penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Profil organisasi/perusahaan, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Kesimpulan dan implikasi manajerial.